

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS XI IPS 2 SMA
NEGERI 2 TELUK JAMBE TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARYA
SASTRA PUISI**

Aisah¹, Febi Saskia², Fitri Anggraini³, Rima Maulani Ibrahim⁴ dan Sopiah⁵

Universitas Singaperbangsa Karawang

sopiahputri25@gmail.com

ABSTRAK

Membaca intensif merupakan membaca teliti, bersungguh-sungguh dengan penuh perhatian, dan pemahaman agar mendapatkan informasi dari sebuah tulisan. Membaca intensif dapat diimplementasikan dengan menggunakan media karya sastra yaitu puisi dalam pembelajaran membaca. Pembaca dapat mengetahui dan memahami isi atau makna serta dapat mengapresiasi dari suatu puisi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan media puisi. Kemampuan membaca merupakan suatu proses kecakapan seorang pembaca untuk memahami dan mendapatkan informasi serta wawasan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diambil, penelitian ini dilakukan dengan observasi, pengamatan, wawancara guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur, dan memberikan tes pada siswa sehingga peneliti mengetahui kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat memahami tentang membaca intensif dan dapat mengaplikasikannya dalam analisis puisi. Siswa dapat memahami makna isi puisi dengan menggunakan teknik membaca intensif. Kemampuan membaca intensif siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur sudah baik.

Kata Kunci: *Membaca Intensif, karya sastra puisi, kemampuan membaca, kualitatif deskriptif.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang saling berkaitan dengan keterampilan berbahasa lain, seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Membaca ialah sesuatu yang wajib dipelajari, agar mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam bacaan. Kemampuan membaca harus dilatih sejak dini, karena secara alamiah anak-anak pada saat usia itu sudah mulai memiliki rasa ingin tahu. Mr. Hodgson (1960) mengemukakan bahwa membaca yaitu sebuah proses yang dilakukan oleh para pembaca untuk mendapatkan sebuah pesan, yang akan disampaikan dari penulis dengan perantara media kata-kata ataupun bahasa tulisan. Nuryani (2016, hlm. 161) menjelaskan bahwa “Membaca merupakan keterampilan berbahasa, seseorang yang gemar membaca dimungkinkan kemampuan berbahasanya akan lebih baik, begitu pula dengan pengetahuannya.”

Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan teliti secara terperinci. Adapun jenis-jenis membaca intensif yaitu, membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide, membaca bahasa asing, dan membaca karya sastra. Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif yaitu karya sastra puisi. Karya sastra merupakan salah satu cara untuk melakukan perubahan dan penanaman terhadap karakter siswa. “Sastra berpotensi besar dalam membawa masyarakat kearah perubahan, termasuk perubahan karakter seseorang” (Aminuddin. 2002, hlm. 31). Adapun jenis-jenis karya sastra yaitu, puisi (puisi lama dan puisi modern), prosa (novel, roman, legenda, cerpen, dongeng), dan drama. Menurut Herman Waluyo (2002:25), Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Puisi dapat digunakan sebagai media belajar pembelajaran membaca khususnya pada pembelajaran membaca intensif. Dari kegiatan membaca intensif, pembaca akan memahami banyak hal sesuai yang dibaca, salah satunya seperti membaca puisi dengan menggunakan membaca intensif, sehingga pembaca dapat memahami makna dengan penuh penghayatan. Dari membaca intensif pula pembaca akan dapat memahami makna puisi tersebut dan mengapresiasi puisi tersebut ke dalam beberapa alih wahana, sehingga pembelajaran membaca tersebut tidak membuat jenuh.

TEORI DAN METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:15), mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian dilakukan dengan cara datang ke sumber data dan menganalisis data tersebut apa adanya. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara terhadap tenaga pendidik, dan serangkaian tes yang diberikan pada siswa. Data berisi apa yang dipahami oleh siswa terhadap bahan bacaan yang telah mereka baca. Analisis menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat diperoleh data dan penarikan kesimpulan yang luas. Pada tahap ini, kami memberikan pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian siswa diberikan tugas kelompok untuk analisis dan mengapresiasi puisi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Observasi

1) Deskripsi Sebelum Observasi

Memberikan pemahaman terkait membaca intensif karena peneliti melakukan penelitian tentang membaca intensif dengan menggunakan media karya sastra yaitu puisi, peneliti pun memberikan pemahaman mengenai struktur fisik dan batin puisi.

2) Deskripsi Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini merupakan bagian untuk membuat perencanaan observasi yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian, sebagai berikut.

- a) Merencanakan pelaksanaan tes membaca menggunakan teknik membaca intensif. Tes tersebut dibuat oleh peneliti dan dilaksanakan oleh peneliti.
- b) Pembuatan rencana untuk menentukan puisi yang akan diberikan kepada siswa. Karya sastra puisi dapat mengevaluasi kemampuan membaca intensif siswa dengan cara peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menganalisis puisi yang sudah ditentukan oleh peneliti dan puisi pilihan masing-masing kelompok.
- c) Peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah agar diizinkan observasi.

3) Tahap Pertama

Pada pertemuan pertama media puisi yang telah direncanakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca intensif siswa. Pada penelitian ini, dilaksanakan kegiatan pembelajaran membaca intensif menggunakan media puisi. Sebelum membahas materi puisi, peneliti memberikan pemahaman membaca intensif terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti memaparkan materi puisi kemudian menampilkan salah satu apresiasi puisi dan memberikan tugas kepada siswa untuk menganalisis puisi. Pelaksanaan pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2019.

Pada pelaksanaan tahap pertama hanya diadakan satu kali pertemuan. Sebelum memulai pembelajaran, membaca doa dan membuka dengan salam. Siswa sangat antusias dengan kedatangan peneliti. Setelah itu, peneliti mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa. Kemudian, menjelaskan materi membaca intensif dan materi struktur fisik serta batin puisi. Setelah melakukan apresiasi kepada siswa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan media puisi, yaitu tentang membaca teliti untuk memahami sebuah puisi. Pada pertengahan pembelajaran peneliti menampilkan sebuah musikalisasi puisi, kemudian peneliti memberikan tugas analisis puisi secara berkelompok, puisinya pun sudah ditentukan yaitu berjudul "Garis Waktu" karya Fiersa Besari. Peneliti hanya mengambil satu orang dari perkelompok untuk menjawab pertanyaan yang peneliti buat secara lisan. Sebelum menyelesaikan pembelajaran, peneliti memberikan tugas kelompok untuk analisis puisi pula tetapi dari puisi yang mereka pilih masing-masing dan diapresiasi melalui alih wahana puisi untuk pertemuan berikutnya. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan para siswa untuk mengisi angket. Pertemuan pertama pun berakhir.

4) Tahap Kedua

Pada pertemuan kedua, sebelum memulai pembelajaran siswa membaca doa terlebih dahulu dan membuka dengan salam. Peneliti memulai dengan membahas pembelajaran pertemuan sebelumnya dan siswa pun masih mengingatnya. Peneliti pun menanyakan perihal tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti meminta hasil jawaban setiap kelompok dari pertanyaan yang sebelumnya diberikan tugas analisis teks puisi. Perwakilan dari setiap kelompok mewakili kelompoknya untuk memilih urutan tampil dengan cara permainan tebak jari yang sudah memiliki nomor urut penampilan.

Peneliti mengajak siswa untuk menampilkan apresiasi puisi melalui alih wahana dari puisi yang telah dianalisis. Siswa pun sangat antusias karena akan diberikan hadiah. Berakhir jam pelajaran, peneliti pun mengakhiri pertemuan kedua, selanjutnya peneliti dan siswa berfoto bersama, kemudian doa bersama terlebih dahulu. Serangkaian pembelajaran yang telah disusun peneliti pun selesai.

B. Ulasan Hasil Observasi

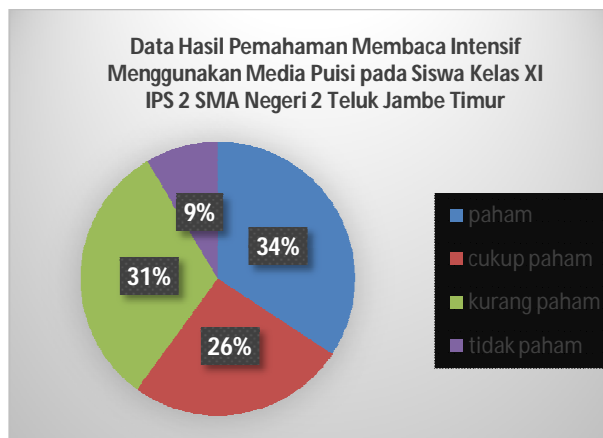
Hasil tes kemampuan membaca intensif setelah dilakukan tindakan pada tahap pertama dan kedua, 35 siswa sudah cukup memahami membaca intensif dengan baik, Artinya tingkat kemampuan membaca intensif dan pemahaman di SMA Negeri 2 Teluk Jame Timur sudah cukup baik. Siswa pula sangat berantusias dengan adanya penelitian ini, mereka sangat senang dengan media yang diberikan yaitu puisi. Hasil dalam penelitian ini siswa menjadi mengetahui dan paham tentang membaca intensif dan unsur-unsur puisi sehingga dapat dikatakan media teks puisi ini merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

C. Data

Tabel 1 Pemahaman Membaca Intensif Siswa dengan Menggunakan Media Karya Sastra Puisi (data diambil dari angket siswa)

Tingkat Hasil Pemahaman	Frekuensi
Paham	12
Cukup paham	9
Kurang Paham	11
Tidak paham	3
Jumlah	35

Berdasarkan tabel 1 tentang “Pemahaman Membaca Intensif Siswa dengan Menggunakan Media Karya Sastra Puisi (data diambil dari angket siswa)” didapatkan simpulan bahwa tingkat pemahaman membaca intensif dengan menggunakan media teks puisi, siswa ternyata masih banyak siswa yang kurang paham sekitar 14 orang siswa bahkan dari mereka masih ada yang belum pernah membaca puisi. Dari data di atas didapat 12 siswa sudah paham dengan membaca intensif, 9 siswa cukup paham, 11 siswa kurang paham, dan 3 siswa tidak paham.



Gambar 1. Diagram Lingkaran “Data Hasil Pemahaman Membaca Intensif Menggunakan Media Puisi pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jame Timur”

Berdasarkan gambar 1. Diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa pemahaman membaca intensif menggunakan media puisi pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jame Timur terdapat beberapa tingkatan pemahaman jika dalam bentuk presentase yaitu siswa yang paham 34%, cukup paham 26%, kurang paham 31%, dan tidak paham 9%.

Tabel 2 Hasil Tes Pertanyaan terkait Puisi yang Dianalisis

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Apakah tema dari puisi yang kalian pilih?	12	23
2.	Apa gagasan yang terdapat dalam puisi tersebut?	17	18
3.	Bagaimana perasaan Anda setelah membaca puisi tersebut?	35	0
4.	Pesan apa yang ingin disampaikan dalam puisi tersebut?	29	6
5.	Apa yang dapat Anda ambil terkait puisi tersebut untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari?	29	6

Berdasarkan tabel 2 “Hasil Tes Pertanyaan terkait Puisi yang Dianalisis” didapatkan simpulan bahwa siswa XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jame Timur, beberapa dari mereka masih ada yang belum paham dengan yang dimaksud dalam sebuah puisi yang dianalisisnya. Terutama dalam menemukan unsur batin tema dan gagasan yang terkandung dalam puisi.

Tabel 3 Penilaian Hasil Analisis Puisi

No.		Frekuensi	Nilai	Nilai dalam Persentase (%)
1.	Kelompok 1	5	80	19%
2.	Kelompok 2	6	80	19%
3.	Kelompok 3	6	60	14%
4.	Kelompok 4	6	80	19%
5.	Kelompok 5	6	60	14%
6.	Kelompok 6	6	80	19%
	Jumlah Siswa	35		

Berdasarkan data pada tabel 2 “Penilaian Hasil Analisis Puisi” didapatkan simpulan bahwa siswa XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jame Timur sudah cukup baik menerapkan membaca intensif pada analisis puisi. Siswa yang sudah paham berada pada persentase 19% dan yang masih kurang paham terdapat pada presentase 14%. Jika dirata-ratakan siswa yang paham sekitar 76% dan yang kurang paham sekitar 28%. Berarti dalam proses pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan media puisi ini ada peningkatan. Media karya sastra puisi dapat digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai membaca intensif dan pemahamana puisi siswa XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur disimpulkan bahwa pelaksanaan observasi telah berjalan dengan baik dan dalam pembelajaran ini siswa mampu menguasai kompetensi yang telah dipelajari. Siswa dapat menguasai pemahaman membaca intensif pada karya sastra puisi dan telah menyelesaikan tugas apresiasi puisi yang ditugaskan oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur sudah baik. Maka dari itu, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan media karya sastra puisi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu (1) Bagi siswa, teruslah belajar dan membaca agar mendapatkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas, dan kembangkanlah potensi yang dimiliki, sehingga potensi itu akan semakin meningkat serta jadikanlah membaca sebagai suatu kebutuhan. (2) Bagi tenaga pendidik, guru harus menyediakan pembelajaran penuh inovasi agar dapat membangun semangat siswa dalam kegiatan belajar. (3) Bagi peneliti, semoga ilmu pengetahuan ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat di masa depan kelak. (4) Bagi sekolah, sekolah alangkah baiknya untuk memfasilitasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Aris. 2019. 12 Pengertian Membaca Menurut Para Ahli Beserta Manfaat dan Jenisnya Lengkap.[Online]. Tersedia: <https://www.gurupendidikan.co.id/12-pengertian-membaca-menurut-para-ahli-beserta-manfaat-dan-jenisnya-lengkap/>. Diakses 4 November 2019.
- Mulyati, Y dan Rozak, R. W. A. 2018. Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan.[Online].Tersedia:https://www.researchgate.net/publication/331957605_Sastra_Dongeng_dalam_Pembelajaran_Membaca_dan_Menulis_Permulaan. Diakses 7 November 2019
- Awak, Uda. 2016. Pengertian Puisi Menurut Para Ahli. [Online] Tersedia: <https://www.matrapendidikan.com/2016/11/pengertian-puisi-menurut-para-ahli.html?m=1>. Dikases 27 November 2019.
- Mihsanahmad.2014. MetodePenelitian .[Online] .Tersedia: <http://mihsanahmad0.blogspot.com/2014/10/metode-kualitatif.html?m=1>. Diakses 28 November 2019.
- Pandawa, Nurhayati, dkk. 2009. Pembelajaran Membaca. Jakarta Selatan